

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini peneliti mengemukakan bagaimana hasil dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan. Hasil penelitian ini dideskripsikan berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan rata-rata yang diperoleh dari tes hasil belajar siswa berupa pre tes, LKS, hasil observasi terhadap siswa dan guru. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data yang diteliti dan dianalisis adalah data dari siswa kelas dua SDN Cigadung I Kota Bandung.

#### A. Deskripsi Data Awal Penelitian

Hasil pengamatan awal terhadap 31 siswa kelas dua SDN Cigadung I Kota Bandung, pada mata pelajaran IPS dengan materi lingkungan alam dan buatan Melalui *pre test* menunjukkan bahwa sebanyak 18 orang siswa atau sekitar 58 % mendapat nilai di bawah KKM SDN Cigadung I yaitu 60, hasil ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 4.1****Data Hasil Pre Test**

No.	Nama	Nilai	KKM
1.	Aditia Pratyangsha	50	60
2.	Agung Saputra	50	60
3.	Agung Sofyan	50	60
4.	Aldi Munar Sajali	40	60
5.	Alfito Rizki Jeremia	50	60
6.	Alwahab Mubarak	50	60
7.	Arief Rahman	80	60
8.	Aulia Zsali A	50	60
9.	Budiman	50	60
10.	Deki	50	60
11.	Denisa Andriani	60	60
12.	Devi Ramadhan	30	60
13.	Elgi Agiestia S	80	60
14.	Firman Nuryana	50	60
15.	Firmansyah Yanadi	50	60
16.	Fitrah Maharsya	40	60
17.	Indah Nurhikmah	50	60
18.	Iwan Setiawan	60	60
19.	Joti Sugiarti	40	60
20.	Julia Intan A	60	60
21.	Linda Herpiyanti	80	60
22.	M. Rizky Pratama	80	60
23.	Meliya Oktaviani	80	60
24.	Misyanto	30	60
25.	Moh. Aditya W	50	60
26.	Nurdin Kurniawan	30	60
27.	Putra Aprizalliyansyah	90	60
28.	Rian Septian	40	60
29.	Syifa Chaerunnisa	60	60
30.	Dimas A	50	60
31.	Dava Danendra	70	60
<b>Jumlah</b>		<b>1700</b>	<b>1860</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>54,83</b>	<b>60</b>
<b>Nilai tertinggi</b>		<b>90</b>	
<b>Nilai terendah</b>		<b>30</b>	

Berdasarkan data pre tes di atas sebanyak 11 orang siswa yang memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal atau sebesar 35,5% dan sebanyak 20 orang siswa atau 64,5% belum memenuhi nilai KKM. Nilai rata-rata kelasnya yaitu 54,83 sedangkan KKM yang ditetapkan SDN Cigadung I Kota Bandung adalah 60.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Siklus ke 1**

#### **a. Hasil Perencanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus 1**

Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti bersama guru mitra melakukan diskusi guna merencanakan pelaksanaan siklus 1 yang meliputi penyusunan RPP, penyusunan lembar observasi, penyusunan tes, serta media gambar yang akan digunakan pada siklus 1. Peneliti serta guru mitra, melakukan diskusi membuat perencanaan berdasarkan latar belakang yang peneliti temukan, yaitu ada banyak siswa yang hasil pembelajaran materi lingkungan alam dan buatan masih dibawah kriteria ketuntasan minimal. Sehingga peneliti dan guru mitra bersepakat atau menghasilkan perencanaan kegiatan pada siklus 1 yaitu sebagai berikut :

1. selama proses pembelajaran peneliti bertindak sebagai pelaksana tindakan, dan dibantu guru mitra yang bertindak sebagai observer.
2. menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Kompetensi Dasar (KD) “Memberi contoh bentuk kerjasama di lingkungan tetangga” dengan materi lingkungan alam dan buatan

dengan menggunakan model pembelajaran yang memanfaatkan media gambar.

3. menyiapkan pedoman observasi untuk guru dan siswa, dan catatan lapangan yang telah disusun sebelumnya guna mengukur sejauh mana peningkatan minat dan motivasi siswa setelah dilakukan tindakan.
4. Menyusun tes untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan tindakan.
5. menyiapkan *reward* atas setiap usaha yang dilakukan oleh siswa.

b. Hasil Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus 1

Siklus 1 dilaksanakan pada hari senin tanggal 14 Juni 2010, pukul 09.30 di SDN Cigadung 1 pada pelajaran IPS dengan materi Lingkungan alam dan buatan. Siswa yang hadir sebanyak 31 orang. Pada siklus 1 ini penyajian materinya menggunakan media gambar untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa mengenai materi tersebut.

1) Kegiatan awal (5 menit)

Pada kegiatan awal pembelajaran, guru mengkondisikan siswa kearah situasi pembelajaran yang kondusif, sebelum pelajaran dimulai, guru menyampaikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan di pelajari, seperti siswa mengamati lingkungan di sekolah dan di rumah serta memberikan pendapatnya mengenai lingkungan tersebut, guru bertanya mengenai perbedaan antara

lingkungan alam dan buatan. Beberapa siswa terlihat ragu dalam menjawab pertanyaan yang di berikan guru. Dapat terlihat bahwa siswa belum dapat memahami antara lingkungan alam dan buatan.

## 2) Kegiatan inti (60 menit)

Kegiatan belajar mengajar pada siklus ke 1, pada kegiatan inti ini siswa diajak guru untuk mengamati gambar lingkungan laut serta lingkungan rumah sebagai contoh dari lingkungan alam dan buatan. Guru menyajikan gambar dengan cara membagikan contoh-contoh gambar kepada siswa dengan tujuan agar siswa dapat lebih terfokus dalam mengamati gambar tersebut. Kemudian guru menyuruh siswa untuk mrmbedakan antara lingkungan alam dan buatan berdasarkan gambar yang guru bagikan. Setelah itu, guru melakukan tanya jawab dengan siswa berkenaan dengan perintah guru untuk membedakan lingkungan alam dan buatan namun, partisipasi dan interaksi kurang baik, siswa tidak berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru dikarenakan kurangnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan guru, sehingga setelah kegiatan bertanya selesai guru menjelaskan kembali materi tentang lingkungan alam dan buatan. Interaksi dan komunikasi pun berjalan satu arah, hanya guru yang menjelaskan tanpa adanya partisipasi dari siswa.

Media yang digunakan kurang variatif dan hanya menggunakan satu contoh gambar yang mewakili lingkungan alam dan buatan, sehingga informasi yang diterima siswa pun kurang lengkap

dan bahan diskusi pun menjadi terbatas. Penjelasan guru mengenai lingkungan alam dan buatan yang mengacu pada media gambar pun menjadi kurang lengkap. Hal ini menuntut guru untuk melakukan metode ceramah untuk melengkapi informasi yang belum tersampaikan dalam satu gambar tersebut. Sedangkan metode ceramah kurang menarik perhatian siswa, siswa menjadi kurang aktif untuk mencari sendiri informasi mengenai lingkungan alam dan buatan. Setelah siswa dirasakan sudah cukup memahami materi kemudian guru memberikan lembar kerja siswa untuk mengukur kemampuan dan pemahaman siswa.

### 3) Kegiatan penutup (5 menit)

Guru dan siswa mengevaluasi kegiatan pembelajaran saat itu, guru menutup kegiatan pembelajaran dan memberikan salam.

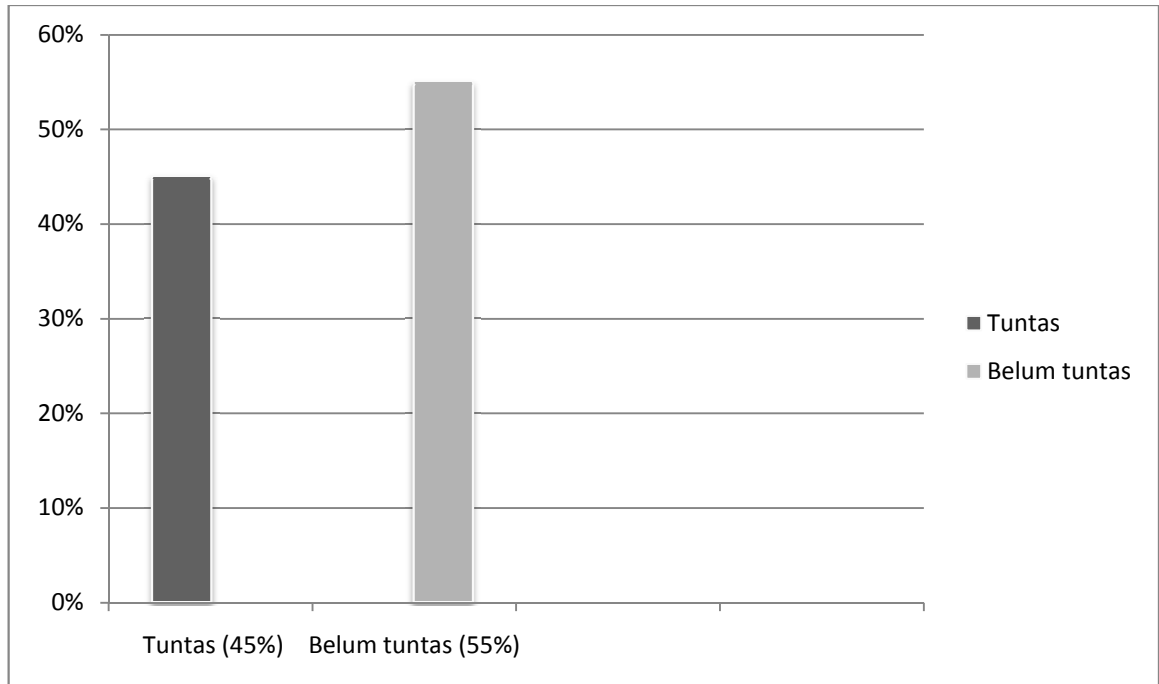
Berikut adalah hasil nilai pembelajaran IPS dengan materi lingkungan alam dan buatan pada siklus 1:

**Tabel 4.2****Daftar Nilai Siswa Kelas 2 Mata Pelajaran IPS Siklus 1**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Siklus 1</b>	<b>KKM</b>	<b>Ketuntasan</b>
1.	Aditia Pratyangsha	53	60	<b>Belum tuntas</b>
2.	Agung Saputra	53	60	<b>Belum tuntas</b>
3.	Agung Sofyan	73	60	<b>Tuntas</b>
4.	Aldi Munar Sajali	46	60	<b>Belum tuntas</b>
5.	Alfito Rizki Jeremia	46	60	<b>Belum tuntas</b>
6.	Alwahab Mubarak	33	60	<b>Belum tuntas</b>
7.	Arief Rahman	87	60	<b>Tuntas</b>
8.	Aulia Zsali A	46	60	<b>Belum tuntas</b>
9.	Budiman	53	60	<b>Belum tuntas</b>
10.	Deki	46	60	<b>Belum tuntas</b>
11.	Denisa Andriani	80	60	<b>Tuntas</b>
12.	Devi Ramadhan	60	60	<b>Tuntas</b>
13.	Elgi Agiestia S	80	60	<b>Tuntas</b>
14.	Firman Nuryana	46	60	<b>Belum tuntas</b>
15.	Firmansyah Yanadi	33	60	<b>Belum tuntas</b>
16.	Fitrah Maharsya	33	60	<b>Belum tuntas</b>
17.	Indah Nurhikmah	73	60	<b>Tuntas</b>
18.	Iwan Setiawan	73	60	<b>Tuntas</b>
19.	Joti Sugiarti	40	60	<b>Belum tuntas</b>
20.	Julia Intan A	73	60	<b>Tuntas</b>
21.	Linda Herpiyanti	87	60	<b>Tuntas</b>
22.	M. Rizky Pratama	80	60	<b>Tuntas</b>
23.	Meliya Oktaviani	80	60	<b>Tuntas</b>
24.	Misyanto	53	60	<b>Belum tuntas</b>
25.	Moh. Aditya W	40	60	<b>Belum tuntas</b>
26.	Nurdin Kurniawan	26	60	<b>Belum tuntas</b>
27.	Putra Aprizalliyansyah	73	60	<b>Tuntas</b>
28.	Rian Septian	33	60	<b>Belum tuntas</b>
29.	Syifa Chaerunnisa	60	60	<b>Tuntas</b>
30.	Dimas A	60	60	<b>Tuntas</b>
31.	Dava Danendra	53	60	<b>Belum tuntas</b>
<b>Jumlah</b>		<b>1772</b>	<b>1860</b>	<b>Belum tuntas</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>57,16</b>	<b>60</b>	
<b>Nilai tertinggi</b>		<b>87</b>		
<b>Nilai terendah</b>		<b>26</b>		

**Diagram 4.1**

**Diagram Persentasi Ketuntasan Nilai Siswa Siklus 1**



Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan belajar mengajar siswa pada siklus 1, dapat diketahui bahwa banyak siswa yang mempunyai nilai kurang dari KKM berjumlah cukup banyak kurang lebih 55% atau 17 siswa dari 31 siswa yang mengikuti pembelajaran sedangkan siswa yang mempunyai nilai lebih dari KKM berjumlah 45% atau 14 siswa dari 31 siswa yang mengikuti pembelajaran pada siklus I dengan perolehan nilai terendah 26 dan tertinggi 87. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya pemahaman siswa dari materi yang diberikan dan kurangnya motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar karena media pembelajaran yang digunakan terlalu terbatas dan kurang



variatif, Sehingga diperlukan perbaikan dalam pembangkitan motivasi belajar dan pada proses pembelajarannya.

c. Hasil Observasi Siklus 1

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan atas jalannya proses pembelajaran IPS tentang lingkungan alam dan buatan dengan menggunakan media gambar. Tahap observasi atau pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Proses pengamatan ini dilakukan oleh observer yaitu teman sejawat peneliti. Dalam tahap pengamatan (observasi) ini, observer melakukan observasi mengacu pada lembar pedoman observasi yang telah dibuat sebelumnya dalam rangka memperoleh data yang lebih akurat.

**Tabel 4.3**

**Lembar Observasi Guru Siklus 1**

Nama Observer : Siti Jamilah, S.Pd.

Profesi/ Status : Guru

Tanggal Pelaksanaan Observasi : 14 Juni 2010

Fokus Observasi	Aspek yang Diobservasi	Ya	Tidak	Keterangan
1. Kegiatan Awal Pembelajaran	a. Menarik perhatian siswa terhadap topik yang dibicarakan, seperti bertanya tentang topik yang akan dibahas. b. Menimbulkan motivasi, mengemukakan tentang pentingnya materi untuk dipelajari. c. Memberi acuan bahan ajar yang akan disajikan. d. Mengaitkan bahan belajar yang lama dengan yang akan diberikan.	✓    ✓	✓   ✓	Cukup  Kurang  Cukup  Kurang
2. Kegiatan Inti	a. Bahan yang diajarkan tidak menyimpang dari rencana pembelajaran. b. Kejelasan, kesesuaian contoh dengan topik yang dibahas. c. Kualitas vokal dalam menyampaikan materi	✓  ✓	✓	Cukup  Cukup  Kurang  Cukup mobile

	<p>lingkungan alam dan buatan.</p> <p>d. Mobilitas efektif dan pergerakannya tidak mengganggu proses belajar.</p> <p>e. Memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif terlibat.</p> <p>f. Mengatur penggunaan waktu.</p>	<p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p>	<p>Kurang respon siswa</p> <p>Kurang tepat dari alokasi waktu</p>
3. Kegiatan Penutup	<p>a. Menyimpulkan pelajaran atau pembelajaran saat itu.</p> <p>b. Membuka sesi tanya jawab.</p> <p>c. Memberi tindak lanjut berupa tugas.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>Cukup</p> <p>Cukup</p> <p>Cukup</p>
4. Penggunaan media dan sarana pembelajaran atau kelas.	<p>a. Alat atau media telah dipersiapkan sebelumnya.</p> <p>b. Memanfaatkan alat atau sarana yang ada di kelas, seperti papan tulis dan sebagainya.</p> <p>c. Alat atau media dapat atau berpotensi meningkatkan proses pembelajaran.</p> <p>d. Ketepatan waktu penggunaan alat atau media pembelajaran.</p>	<p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p> <p>√</p>	<p>Cukup</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang variatif</p> <p>Cukup</p>
5. Penguasaan Bahan Belajar.	<p>a. Menampakan kedalaman bahan pokok bahasan.</p> <p>b. Menampakan keluasan wawasan.</p>	<p>√</p> <p>√</p>		<p>Cukup</p> <p>Cukup</p>
6. sikap dalam kegiatan pembelajaran	<p>a. Kejelasan suara.</p> <p>b. Gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa.</p> <p>c. Antusias saat menyampaikan</p>	<p>√</p>	<p>√</p>	<p>Kurang, siswa terlalu aktif</p> <p>Cukup</p> <p>Cukup baik</p>

	bahan belajar. d. Mobilisasi posisi tempat.	√ √		Baik
Tanggapan dan saran Anda untuk langkah dan cara guru mengajar ?	Pembelajaran sudah cukup bagus , hanya dalam penyajian saat serta media kurang mendukung pembelajaran. Selain itu menejemen waktu juga harus lebih diperhatikan supaya pembelajaran lebih terarah dan tidak keteteran.			

**Tabel 4.4**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1**

No	Jenis Perilaku	Fokus Observasi	Ya	Tidak	Ket
1	Keaktifan mendengarkan penjelasan guru/apresiasi	1. Siswa semangat dan sungguh-sungguh mengikuti penjelasan guru.	√		Cukup
		2. Siswa aktif bertanya, berkomentar tentang materi yang diajarkan.		√	Kurang respon
		3. Siswa membuat catatan mengenai hal-hal yang penting.	√		Baik

2	Keaktifan siswa selama proses pembelajaran	1. Siswa mengamati media, serta pelajaran dengan tertib. 2. Siswa tertarik dan antusias belajar dengan menggunakan metode serta teknik yang digunakan guru	√	√	Kurang karena gambar yang disajikan kurang variatif  Cukup
Kesimpulan, tanggapan dan saran Anda mengenai aktivitas siswa		Alat serta bahan pendukung pembelajaran kurang variatif.			

Bandung, 14 Juni 2010

Mengetahui

Kepala SDN Cigadung 1

Observer

Drs. T. Sutarjo

Siti Jamilah S. Pd

NIP. 196301241988031002

NIP. 198603252009022001

Berdasarkan temuan di atas, maka untuk merencanakan tindakan selanjutnya perlu diperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan penyajian materi, rencana pembelajaran, dan pengkondisian siswa.

Pada proses Tanya jawab, guru harus lebih memotivasi siswa dengan memberikan stimulus berupa pertanyaan yang berkaitan dengan

siswa dalam kegiatan sehari-harinya di lingkungan sekitar siswa, selain itu dengan memberikan penguatan pada setiap jawaban benar dari siswa, sehingga siswa tidak ragu untuk menjawab pertanyaan yang di berikan guru. Selain itu, dalam memberikan pertanyaan secara singkat, padat dan jelas dengan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami oleh siswa sesuai taraf perkembangannya.

#### d. Refleksi Penelitian Tindakan Kelas Siklus 1

Penggunaan media sangat penting dalam memudahkan siswa memahami materi yang di ajarkan, karena pada perkembangannya anak usia kelas dua sekolah dasar perlu bahan ajar yang kongkret sehingga dapat lebih mudah menyerap informasi yang didapatnya.

Pengkondisian siswa dalam partisipasi aktif harus lebih di perhatikan. Misalnya, meminimalisir siswa yang kurang serius dalam penyampaian pelajaran, dengan cara menghampiri siswa dan mengajukan pertanyaan agar konsentrasi siswa dapat kembali terfokus pada materi yang sedang disampaikan.

Kegiatan pembelajaran pada siklus 1 ini dinilai masih belum berhasil dan perlu ditinjau ulang pada tindakan berikutnya. Adapun rencana siklus 2 dengan menggunakan media yang sama yaitu media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS dalam materi lingkungan alam dan buatan, selain itu guru akan membawa siswa ke luar kelas untuk membersihkan lingkungan di sekolah.

## 2. Siklus ke 2

### a. Hasil Perencanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus 2

Sebelum dilaksanakan penelitian, selama proses pembelajaran peneliti bertindak sebagai pelaksana tindakan, dan dibantu guru mitra yang bertindak sebagai observer.

Adapun hasil dari kegiatan perencanaan pada siklus I yaitu sebagai berikut:

penyusunan RPP dengan perbaikan dari siklus 1, penyusunan lembar observasi, penyusunan tes, serta media gambar yang akan digunakan pada siklus 2. Peneliti serta guru mitra, melakukan diskusi membuat perencanaan berdasarkan latar belakang yang peneliti temukan, yaitu ada banyak siswa yang hasil pembelajaran materi lingkungan alam dan buatan masih dibawah kriteria ketuntasan minimal. Sehingga peneliti dan guru mitra bersepakat atau menghasilkan perencanaan kegiatan pada siklus 2 yaitu sebagai berikut :

1. selama proses pembelajaran peneliti bertindak sebagai pelaksana tindakan, dan dibantu guru mitra yang bertindak sebagai observer.
2. menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Kompetensi Dasar (KD) “Memberi contoh bentuk kerjasama di lingkungan tetangga” dengan materi lingkungan alam dan buatan dengan menggunakan model pembelajaran yang memanfaatkan media gambar yang lebih variatif.

3. menyiapkan pedoman observasi untuk guru dan siswa, catatan lapangan dan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya guna mengukur sejauh mana peningkatan minat dan motivasi siswa setelah dilakukan tindakan.
4. Menyusun tes untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan tindakan.
5. menyiapkan *reward* atas setiap usaha yang dilakukan oleh siswa.

b. Hasil Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus 2

Siklus 2 dilaksanakan pada hari senin tanggal 21 Juni 2010 pada pukul 14.30 di SDN Cigadung 1 pada pelajaran IPS dengan materi Lingkungan alam dan buatan. Siswa yang hadir sebanyak 31 orang. Pada siklus 2 ini penyajian materinya masih menggunakan media gambar untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa mengenai materi tersebut namun media gambar yang ditampilkan lebih variatif dan menarik perhatian siswa.

1) Kegiatan awal (5 menit)

Pada kegiatan awal pembelajaran, guru mengkondisikan siswa kearah situasi pembelajaran yang kondusif, sebelum pelajaran dimulai, guru menyampaikan beberapa pertanyaan dari materi sebelumnya , seperti “apakah kalian mengetahui ciri-ciri lingkungan alam dan buatan ?”, “apakah perbedaan dari lingkungan alam dan buatan ?”



Guru memberikan apersepsi dan penjelasan yang cukup baik kepada siswa sehingga siswa termotivasi untuk mengajukan pertanyaan dan siswa yang lainnya mempunyai keberanian untuk menjawab pertanyaan, bahkan mampu melengkapi atau menanggapi jawaban dari siswa lain, dan pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih hidup.

2) Kegiatan inti (60 menit)

Pada kegiatan inti di siklus 2 ini, guru menguraikan kembali pengertian lingkungan alam dan buatan dari gambar yang diamati siswa dengan gambar yang lebih variatif. Beberapa siswa ke depan kelas untuk menunjuk gambar guna membedakan antara lingkungan alam dan lingkungan buatan. Siswa sudah dapat membedakan lingkungan alam dan buatan, ini terlihat dari beberapa siswa yang sudah benar menunjukan gambar yang termasuk lingkungan alam atau buatan. Pada kegiatan selanjutnya, siswa menyebutkan berbagai manfaat dari lingkungan alam dan buatan, kemudian guru memberikan pemahaman tentang merawat lingkungan alam dan lingkungan buatan dan hampir semua siswa antusias dengan penjelasan guru mengenai manfaat dari lingkungan yang memang dekat dengan kehidupan mereka.

Selain itu, pada siklus 2 ini guru sebagai peneliti mengajak siswa beraktivitas diluar kelas yaitu bergotong royong membersihkan lingkungan sekolah untuk memberikan pemahaman pada siswa supaya lebih mempedulikan lingkungan di sekitarnya termasuk sekolah. Siswa

terlihat antusias dalam kegiatan ini karena siswa lebih dapat bergerak leluasa serta terjadi interaksi yang positif antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan lingkungan. Pada akhir pembelajaran guru memberikan lembar kerja siswa siklus 2 untuk mengetahui peningkatan nilai pada pembelajaran lingkungan alam dan buatan yang juga dilakukan di luar kelas yaitu di taman dengan harapan siswa dapat lebih peka dan paham dengan makna dari pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam LKS yang diberikan.

Media pun memiliki peranan yang penting dalam menciptakan interaksi yang positif dalam kegiatan belajar. Guru menampilkan gambar lebih dari satu menjadikan proses belajar mengajar menjadi tidak membosankan. Selain itu juga media yang lebih variatif mampu memberikan informasi lebih kepada siswa mengenai materi ajar, sehingga siswa akhirnya mampu untuk bercerita lebih banyak mengenai lingkungan alam dan buatan, hal ini berakibat pada peningkatan kemampuan siswa untuk menjawab pertanyaan dan memberikan penjelasan.

Setelah pembelajaran selesai, siswa diwawancarai oleh observer dengan berpedoman pada panduan yang telah disediakan. Hasil wawancara tersebut dicatat oleh observer. Pada hasil wawancara dapat diketahui bahwa siswa mengalami peningkatan pemahaman dalam pembelajaran lingkungan alam dan buatan, karena media gambar yang disajikan lebih variatif dan pembelajaran di luar kelas.

3) Kegiatan penutup (5 menit)

Guru dan siswa mengevaluasi kegiatan pembelajaran saat itu, siswa dengan bantuan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilakukan dan pada akhir pembelajaran guru menutup kegiatan pembelajaran serta memberikan salam.

Berikut adalah hasil nilai pembelajaran IPS dengan materi lingkungan alam dan buatan pada siklus 2:



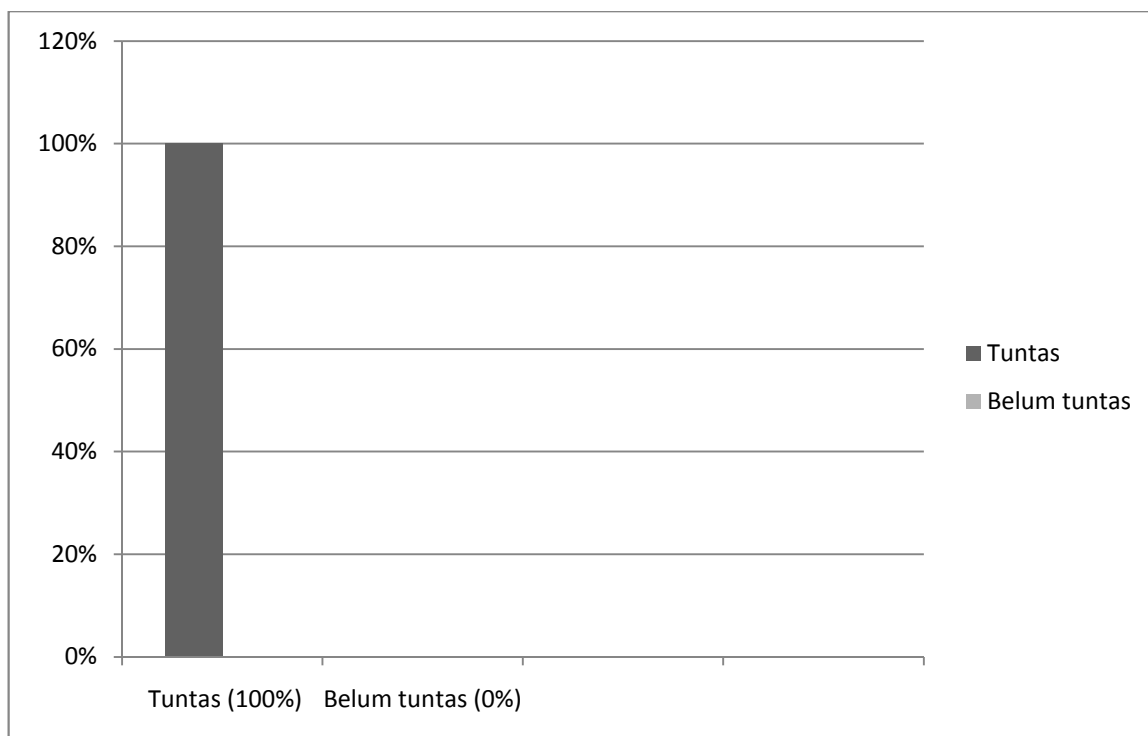
**Tabel 4.5**

**Daftar Nilai Siswa Kelas 2 Mata Pelajaran IPS Siklus 2**

No.	Nama	Siklus 2	KKM	Ketuntasan
1.	Aditia Pratyangsha	60	60	Tuntas
2.	Agung Saputra	87	60	Tuntas
3.	Agung Sofyan	80	60	Tuntas
4.	Aldi Munar Sajali	80	60	Tuntas
5.	Alfito Rizki Jeremia	73	60	Tuntas
6.	Alwabah Mubarak	60	60	Tuntas
7.	Arief Rahman	93	60	Tuntas
8.	Aulia Zsali A	67	60	Tuntas
9.	Budiman	73	60	Tuntas
10.	Deki	60	60	Tuntas
11.	Denisa Andriani	93	60	Tuntas
12.	Devi Ramadhan	73	60	Tuntas
13.	Elgi Agiestia S	93	60	Tuntas
14.	Firman Nuryana	60	60	Tuntas
15.	Firmansyah Yanadi	60	60	Tuntas
16.	Fitrah Maharsya	73	60	Tuntas
17.	Indah Nurhikmah	73	60	Tuntas
18.	Iwan Setiawan	87	60	Tuntas
19.	Joti Sugiarti	73	60	Tuntas
20.	Julia Intan A	87	60	Tuntas
21.	Linda Herpiyanti	87	60	Tuntas
22.	M. Rizky Pratama	93	60	Tuntas
23.	Meliya Oktaviani	93	60	Tuntas
24.	Misyanto	67	60	Tuntas
25.	Moh. Aditya W	67	60	Tuntas
26.	Nurdin Kurniawan	80	60	Tuntas
27.	Putra Aprizalliyansyah	93	60	Tuntas
28.	Rian Septian	60	60	Tuntas
29.	Syifa Chaerunnisa	73	60	Tuntas
30.	Dimas A	67	60	Tuntas
31.	Dava Danendra	93	60	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>2378</b>	<b>1860</b>	<b>Tuntas</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>76,70</b>	<b>60</b>	
<b>Nilai tertinggi</b>		<b>93</b>		
<b>Nilai terendah</b>		<b>60</b>		

**Diagram 4.2**

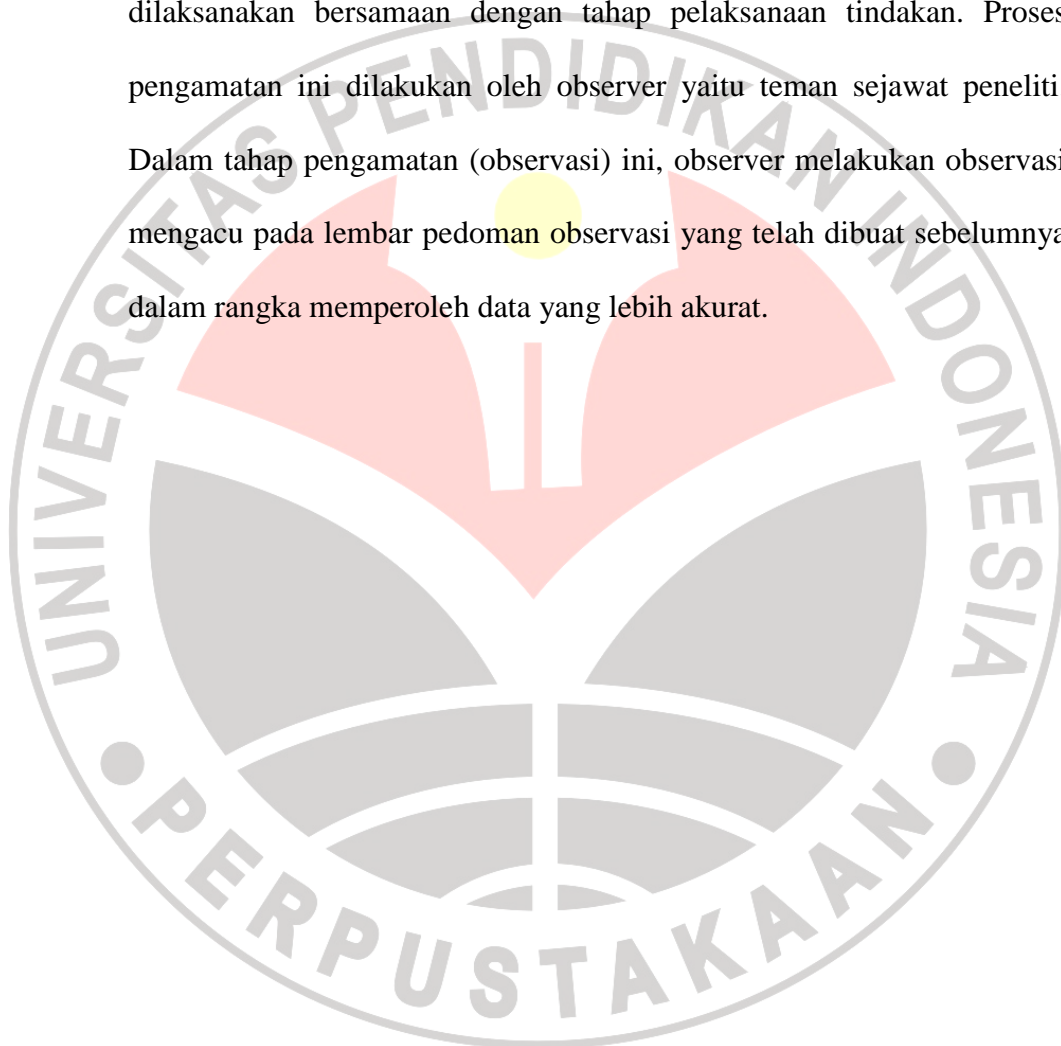
**Diagram Persentasi Ketuntasan Nilai Siswa Siklus 2**



Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2 dapat kita simpulkan bahwa nilai siswa sudah melebihi KKM. Sebagian besar nilai siswa sudah melebihi KKM yang ditentukan. Peningkatan nilai siswa terlihat dari meningkatnya nilai siswa yang mendapat nilai lebih dari rata-rata KKM yaitu pada siklus pertama 45% atau 17 siswa dari 31 siswa yang mengikuti pembelajaran siklus 1 meningkat menjadi 100% pada siklus ke 2. Hal ini disebabkan oleh media yang digunakan lebih variatif dan terciptanya interaksi antar siswa yang cukup baik sehingga materi dapat dipahami dan diterima secara utuh.

c. Hasil Observasi Siklus 2

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan atas jalannya proses pembelajaran IPS tentang lingkungan alam dan buatan dengan menggunakan media gambar. Tahap observasi atau pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Proses pengamatan ini dilakukan oleh observer yaitu teman sejawat peneliti. Dalam tahap pengamatan (observasi) ini, observer melakukan observasi mengacu pada lembar pedoman observasi yang telah dibuat sebelumnya dalam rangka memperoleh data yang lebih akurat.



**Tabel 4.6**

**Lembar Observasi Guru Siklus 2**

Nama Observer : Siti Jamilah, S.Pd.

Profesi/ Status : Guru

Tanggal Pelaksanaan Observasi : 21 Juni 2010

Fokus Observasi	Aspek yang Diobservasi	Ya	Tidak	Keterangan
1. Kegiatan Awal Pembelajaran	<p>a. Menarik perhatian siswa terhadap topik yang dibicarakan, seperti bertanya tentang topik yang akan dibahas.</p> <p>b. Menimbulkan motivasi, mengemukakan tentang pentingnya materi untuk dipelajari.</p> <p>c. Memberi acuan bahan ajar yang akan disajikan.</p> <p>d. Mengaitkan bahan belajar yang lama dengan yang akan diberikan.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>Baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Cukup jelas</p>

2. Kegiatan Inti	a. Bahan yang diajarkan tidak menyimpang dari rencana pembelajaran.	√		Baik
	b. Kejelasan, kesesuaian contoh dengan topik yang dibahas.	√		Baik
	c. Kualitas vokal dalam menyampaikan materi lingkungan alam dan buatan.	√		Baik
	d. Mobilitas efektif dan pergerakannya tidak mengganggu proses belajar.	√ √		Cukup mobile Baik, tidak berpusat pada guru saja
	e. Memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif terlibat.	√		Baik, tepat dari alokasi waktu
	f. Mengatur penggunaan waktu.			
3. Kegiatan Penutup	a. Menyimpulkan pelajaran atau pembelajaran saat itu.	√		Cukup
	b. Membuka sesi tanya jawab.	√		Cukup
	c. Memberi tindak lanjut berupa tugas.	√		Cukup
4. Penggunaan media dan sarana pembelajaran atau kelas.	a. Alat atau media telah dipersiapkan sebelumnya.	√		Baik
	b. Memanfaatkan alat atau sarana yang ada di kelas, seperti papan tulis dan sebagainya.	√		Baik, penjelasan lebih rinci di papan tulis
	c. Alat atau media dapat atau berpotensi meningkatkan proses pembelajaran.	√		Baik, lebih variatif
	d. Ketepatan waktu penggunaan alat atau media pembelajaran.	√		Cukup



5. Penguasaan Bahan Belajar.	a. Menampakan kedalaman bahan pokok bahasan. b. Menampakan keluasan wawasan.	√ √		Cukup Cukup
Kesimpulan, tanggapan dan saran Anda mengenai aktivitas siswa dalam pembelajaran	Pembelajaran sudah baik media dan waktu sudah diperbaiki. Media lebih variatif dan waktu lebih teratur.			

**Tabel 4.7**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa siklus 2**

No	Jenis Perilaku	Fokus Observasi	Ya	Tidak	Ket
1	Keaktifan mendengarkan penjelasan guru/apresiasi	1. Siswa semangat dan sungguh-sungguh mengikuti penjelasan guru. 2. Siswa aktif bertanya, berkomentar tentang materi yang diajarkan. 3. Siswa membuat catatan mengenai hal-hal yang penting.	√  √ √		Cukup Siswa lebih aktif bertanya Baik

2	Keaktifan siswa selama proses pembelajaran	1. Siswa mengamati media, serta pelajaran dengan tertib. 2. Siswa tertarik dan antusias belajar dengan menggunakan metode serta teknik yang digunakan guru	√		Baik, karena gambar yang disajikan lebih variatif  Cukup
Kesimpulan, tanggapan dan saran Anda mengenai aktivitas siswa dalam		Media lebih variatif dan menarik.			

Bandung, 21 Juni 2010

Mengetahui

Kepala SDN Cigadung 1

Observer

● Drs. T. Sutarjo

● Siti Jamilah S. Pd

NIP. 196301241988031002

NIP. 198603252009022001

d. Refleksi Penelitian Tindakan Kelas Siklus 2

Pembelajaran siklus 2 pada pembelajaran IPS dengan materi Lingkungan alam dan buatan di kelas 2 SDN Cigadung 1 dengan penggunaan media gambar menunjukkan peningkatan yang baik, baik dari segi respon, partisipasi maupun pemahaman siswa. Hal ini dapat dilihat

dari hasil evaluasi yang didapat siswa meningkat diatas KKM, maupun dari hasil observasi dan catatan lapangan yang menunjukkan peningkatan.

Siswa tidak lagi menerima informasi hanya dengan metode ceramah melainkan dengan berbagai gambar yang bervariasi sebagai media pembelajaran. Siswa dapat terlibat secara utuh dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar karena siswa dapat mengungkapkan pikiran dan perasaannya serta pengalaman yang didapatnya dengan melihat media gambar dan interaksi langsung dengan lingkungan sekitarnya, sehingga pelajaran lebih bermakna. Maka hal ini membuktikan bahwa dengan penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS tentang Lingkungan alam dan buatan.

### **C. Pembahasan Penelitian Tindakan Kelas**

Mengacu pada hasil evaluasi dan pengolahan data serta refleksi dari teman sejawat, terungkap beberapa hal yang harus dilakukan seorang guru pada proses pembelajaran, diantaranya yaitu pemilihan model pembelajaran yang tepat, penggunaan media dan pendekatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik bahan pelajaran.

Tabel berikut ini menunjukkan daftar nilai siswa kelas 2 mata pelajaran IPS pada setiap siklusnya :

**Tabel 4.8**

**Daftar Nilai Siswa Kelas 2 Mata Pelajaran IPS tiap Siklus**

No.	Nama	KKM	Siklus 1	Siklus 2
1	Aditia Pratyangsha	60	53	60
2	Agung Saputra	60	53	87
3	Agung Sofyan	60	73	80
4	Aldi Munar Sajali	60	46	80
5	Alfito Rizki Jeremia	60	46	73
6	Alwahab Mubarak	60	33	60
7	Arief Rahman	60	87	93
8	Aulia Zsali A	60	46	67
9	Budiman	60	53	73
10	Deki	60	46	60
11	Denisa Andriani	60	80	93
12	Devi Ramadhan	60	60	73
13	Elgi Agiestia S	60	80	93
14	Firman Nuryana	60	46	60
15	Firmansyah Yanadi	60	33	60
16	Fitrah Maharsya	60	33	73
17	Indah Nurhikmah	60	73	73
18	Iwan Setiawan	60	73	87
19	Joti Sugiarti	60	40	73
20	Julia Intan A	60	73	87
21	Linda Herpiyanti	60	87	87
22	M. Rizky Pratama	60	80	93
23	Meliya Oktaviani	60	80	93
24	Misyanto	60	53	67
25	Moh. Aditya W	60	40	67
26	Nurdin Kurniawan	60	26	80
27	Putra Aprizalliyansyah	60	73	93
28	Rian Septian	60	33	60
29	Syifa Chaerunnisa	60	60	73
30	Dimas A	60	60	67
31	Dava Danendra	60	53	93
<b>Jumlah</b>		<b>1860</b>	<b>1772</b>	<b>2378</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>60</b>	<b>57,16</b>	<b>76,70</b>
<b>Nilai tertinggi</b>			<b>87</b>	<b>93</b>
<b>Nilai terendah</b>			<b>26</b>	<b>60</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada siklus 1 siswa yang kurang memenuhi standar KKM sebanyak 17 orang atau 54,83%, sedangkan sisanya sebesar 45,16% sudah memenuhi standar KKM. Hal ini menunjukkan bahwa masih diperlukannya perbaikan pada siklus selanjutnya, karena siswa dianggap kurang memahami materi lingkungan alam dan buatan. Sedangkan pada siklus 2 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan dari siklus sebelumnya yakni semua siswa sudah memenuhi standar KKM dengan adanya peningkatan sebanyak 54,84% dari siklus sebelumnya dengan perolehan nilai terendah 60 dan tertinggi 93, hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa lebih meningkat dari materi yang diberikan pada siklus 2. Maka dalam hal ini penggunaan media gambar yang lebih variatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Untuk mengetahui nilai rata-rata kelas setiap siklus, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.9**

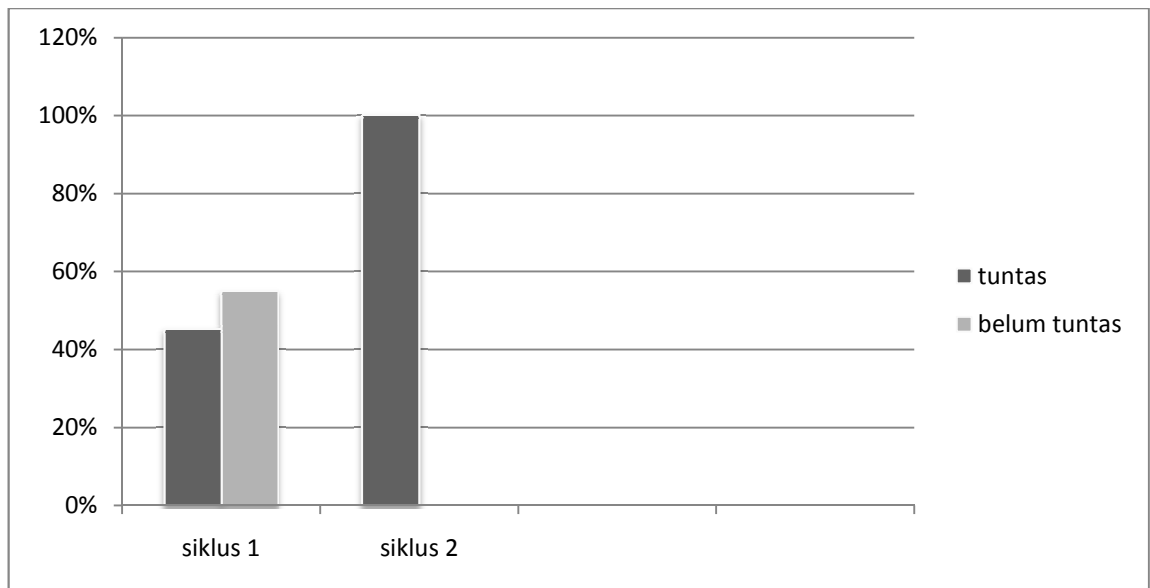
**Tabel Persentase Ketuntasan tiap Siklus**

	Siklus 1		Siklus 2		Keterangan
Tuntas	45,16%	17 siswa	100%	31 siswa	Ada peningkatan (54,84%)
Belum tuntas	54,84%	14 siswa	0%	Tidak ada	Penurunan (54,84%)

Gambar di bawah ini menjelaskan nilai rata-rata kelas setiap siklus yaitu:

**Diagram 4.3**

**Diagram Ketuntasan Setiap Siklus.**



Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa pada siklus 1 ketuntasan belajar kelas sebesar 45,17% dan 100% pada siklus ke 2. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap pemahaman materi lingkungan alam dan buatan pada siklus ke 2 mengalami peningkatan, sehingga hasil belajar siswa pun meningkat.

Keberhasilan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tidak lepas dari masukan dari rekan sejawat kepada peneliti mengenai pengelolaan kelas yang lebih baik, serta penggunaan media gambar yang lebih kreatif dan variatif.

Proses pembelajaran berintikan interaksi antara guru dengan siswa, dalam interaksi tersebut guru melakukan kegiatan yang disebut mengajar, sedangkan siswa melakukan kegiatan yang disebut belajar. Interaksi yang baik akan menghasilkan hasil yang baik pula. Namun untuk mencapai hasil tersebut akan sulit dicapai jika hambatan-hambatan yang ada tidak dapat diminimalisir. Adapun hambatan yang diatasi oleh guru adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang cenderung bosan dalam mengikuti pelajaran Ilmu pengetahuan Sosial karena pelajaran IPS lebih tertuju pada penggunaan metode ceramah yang lebih bersifat hafalan. Kebosanan ini muncul bukan disebabkan materinya yang cenderung bersifat teoritis dan bersifat hafalan, tetapi disebabkan oleh cara mengajar yang diterapkan oleh guru terkadang monoton, tidak variatif sehingga iklim kelas pun menjadi kurang hidup. Metode ceramah juga tidak mampu merangsang keinginan siswa untuk mencari tahu sendiri mengenai materi yang disampaikan siswa lebih cenderung menunggu informasi yang disampaikan guru. Siswa menjadi kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, begitu pula kerjasama antara siswa dengan siswa lainnya kurang terjalin dengan baik. Untuk mengatasi hal tersebut guru harus lebih kreatif dan variatif dalam memilih metode pengajaran.

2. Pengelolaan kelas yang kurang baik dapat menghambat proses belajar. Pengelolaan ini meliputi pengaturan siswa maupun pengaturan fasilitas belajar di sekolah termasuk didalamnya media belajar atau alat peraga, sehingga materi pelajaran dapat disampaikan dengan efektif dan efisien dan mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan perencanaan pembelajaran.
3. Karakteristik, kemampuan, dan kebutuhan siswa yang berbeda harus mampu diatasi oleh guru. Guru dapat memberikan bantuan kepada siswa sesuai dengan kebutuhannya. Sehingga seluruh siswa mendapat kesempatan untuk mendapat perhatian yang sama selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui alat bantu media gambar, siswa yang memiliki kemampuan keberanian yang kurang diharapkan berani untuk berpartisipasi dalam kegiatan di kelas. Dan siswa yang memiliki kemampuan lebih dapat membantu teman-temannya hal ini dapat terealisasikan dalam kegiatan tanya jawab dan diskusi. Siswa yang memiliki kemampuan lebih dapat menambahi atau melengkapi jawaban dari teman-temannya.